



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan juga dilarang untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Avian Tbk, yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang sahamnya dapat diperjual belikan dengan kode sahamnya Avia, Avian yang merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai macam cat yang terkenal luas di Indonesia.

##### 3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, sampai pembuatan laporan yaitu mulai bulan Oktober, 2025 sampai dengan selesai penelitian

#### 3.2 Jenis Dan Sumber Data

##### 3.2.1 Jenis Penelitian:

Menurut Arikunto dalam penelitian (Syahroni Irfan 2022) penelitian kuantitatif merupakan mengumpulkan, menampilkan menafsirkan data metode dan dengan menggunakan angka, tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lainnya untuk memperkuat kedudukan data yang dianalisis. Dalam penelitian ini menggunakan data Kuantitatif. Data Kuantitatif dalam penelitian ini ialah data laporan keuangan perusahaan PT Avian Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

### 3.2.2 Sumber Data:

Data adalah sekumpulan baris fakta yang mewakili peristiwa yang terjadi pada organisasi atau pada lingkungan fisik sebelum diolah ke dalam format yang bisa dimengerti dan digunakan orang. Sumber data penelitian ini adalah laporan keuangan PT Avian Tbk, yang terdapat di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). (Siregar 2021)

## 3.3 Populasi Dan Sampel

### 3.3.1 Populasi:

Populasi secara sederhana dapat didefinisikan sebagai seperangkat unit analisis yang lengkap dalam penelitian (Syahrini Irfan 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah data keuangan PT Avian Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2024. Data bersumber dari dokumentasi laporan keuangan perusahaan meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi. sampel sendiri adalah bagian dari populasi yang dipilih secara spesifik untuk mewakili keseluruhan dalam sebuah penelitian.

### 3.3.2 Sampel:

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang representatif. Sampel dapat dipilih dari populasi dengan metode-metode seleksi tertentu sehingga didapatlah beberapa individu yang cukup mewakili dari keseluruhan atau populasi serta diharapkan memperoleh hasil yang diinginkan (Syahrini Irfan 2022)



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, karena diambil dari keseluruhan jumlah populasi yaitu laporan keuangan, perusahaan PT Avian Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI), periode 2021-2024

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah sumber data dokumentasi yakni data-data yang diperoleh dari hasil pengamatan peneliti secara tidak langsung. Dokumentasi dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan. Data yang dibutuhkan berupa laporan keuangan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi periode 2021-2024 PT Avian Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI)

### 3.5 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah analisis Statiskal, yakni analisis data yang bersifat kuantitatif atau wujud angka-angka, disebut juga analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini dilakukan pengukuran menggunakan analisis rasio Profitabilitas (ROE, NPM, GPM, OPM) dan Likuiditas (*Current Ratio, Quick Ratio*) pada PT Avian Tbk yaitu:

1. Rasio Profitabilitas, Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari aktivitas penjualan. Hanafi dan Halim (2012)



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan juga dilarang untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

menyatakan bahwa perusahaan menghasilkan laba bersih dari tingkat penjualan, aset dan modal saham. Profitabilitas sebagai alat untuk mengukur efektivitasnya perusahaan dalam memperoleh laba. Rasio Profitabilitas antara lain:

- a. *Return On Equity* , (Sartono, 2012) ROE merupakan rasio buat mengukur suatu keahlian industri buat mendapat laba yang ada untuk pemegang atau pemilik saham industri. Rasionya dapat dipengaruhi karena faktor jumlah utang yang dipunyai oleh industri bila jumlah utang industri terus menjadi besar hingga rasio ini hendak terus menjadi besar. Ada rumus dalam menghitung ROE:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

**Tabel 3.1: Kriteria Penilaian Rasio ROE**

| Kriteria ROE | Keterangan  |
|--------------|-------------|
| 15%-<21%     | Baik        |
| 9%-<15%      | Cukup Baik  |
| 3%-<9%       | Kurang Baik |

Sumber: : Permenag Koperasi dan UKM RI Nomor 06/Per/M.KUKM/v/2006

dalam (Merdeka et al. 2022)

- b. *Net Profit Margin* (NPM) (Kasmir, 2014), NPM diperoleh dengan menyamakan penjualan dengan laba operasional. Terus menjadi besar nilai rasio hingga menampilkan kalau profitabilitas industri terus menjadi baik sehingga para investor tertarik buat menanamkan modal. Berikut rumus dalam menghitung NPM (Andreas Roy Farandy and Taudlikhul Afkar 2022):



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 : Kriteria Penilaian NPM

| Kriteria NPM | Keterangan  |
|--------------|-------------|
| >20%         | Baik        |
| <14%         | Cukup Baik  |
| <9%          | Kurang Baik |

Sumber: Estiningsih (2023)

c. *Gross Profit Margin* (GPM), (Taruh, 2012), GPM merupakan rasio yang berperan buat tingkatan penanda kalau apabila bila terus menjadi besar pengembalian, hingga hendak terus menjadi besar laba kotor yang dipunyai industri atas penjualan bersih. Dengan dimiliki bayaran yang dikeluarkan oleh industri buat menunjang aktivitas penjualan hendak jadi efektif, sehingga bisa tingkatan pemasukan. Berikut rumus dalam menghitung GPM:

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Tabel 3.3 : kriteria Penilaian Rasio GPM

| Kriteria GPM | Keterangan  |
|--------------|-------------|
| >50%         | Baik        |
| >30%         | Cukup Baik  |
| <30%         | Kurang Baik |

Sumber: Data sekunder yang diolah, tahun 2024 dalam Saputri (2024)

- d. *Operating Profit Margin (OPM)* *Operating profit margin* digunakan untuk mengukur tingkat laba operasi dibandingkan dengan volume penjualan. Rumus dari *Operating profit margin*

$$\text{OPM} = \frac{\text{Laba Operasional}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Tabel 3.4 : Kriteria Penilaian OPM

| Kriteria OPM | Keterangan  |
|--------------|-------------|
| 20%          | Baik        |
| 10%-<20%     | Cukup Baik  |
| <10%         | Kurang Baik |

Sumber: Nugroho and Sunarya (2024)

- e. Rasio *Return On Aset (ROA)*, *Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Asset (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Kasmir, 2016). Rumus dari ROA:



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 3.5 : Kriteria Penilaian ROA

| Kriteria ROA | Keterangan  |
|--------------|-------------|
| 7%-<10%      | Baik        |
| 3%-<7%       | Cukup Baik  |
| <3%          | Kurang Baik |

Sumber: : Permenag Koperasi dan UKM RI Nomor 06/Per/M.KUKM/v/2006 dalam (Merdeka et al. 2022)

2. Rasio Likuiditas, Menurut Brigham & Houston (2011) dalam penelitian Apriantini, Ni Luh Putu Widhiastutidan Ni Luh Gde Novitasari(2022) menyatakan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan hubungan antara kas dan aset lancar lainnya dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ada beberapa macam rasio likuiditas antara lain:

a. *Current ratio*, *Current ratio* merupakan perbandingan antar jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Aktiva lancar terdiri dari kas, surat berharga, piutang usaha, dan persediaan. Hutang lancar terdiri dari hutang usaha, pinjaman jangka pendek, dan beban lain-lain yang terutang. *Current ratio* ini menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) bagi kreditur jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh dari kreditur tersebut dapat dipenuhi oleh aktiva yang



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode sama dengan jatuh tempo hutangnya. Rumus *Current Ratio* (CR):

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Libialitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

**Tabel 3.6: Kriteria Penilaian CR**

| Kriteria CR | Keterangan  |
|-------------|-------------|
| 175%-<200%  | Baik        |
| 150%-<175%  | Cukup Baik  |
| 125%-150%   | Kurang Baik |

Sumber: : Permenag Koperasi dan UKM RI Nomor 06/Per/M.KUKM/v/2006 dalam (Merdeka et al. 2022)

b. *Quick Ratio*, yaitu perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dan hutang. Rasio ini merupakan 15 ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban tidak memperhitungkan persediaan, karena persediaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk direalisasikan menjadi uang kas. persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang paling tidak likuid sehingga perlu dikeluarkan dari perhitungan aktiva lancar. Rumus *Quick Ratio*:

$$QR = \frac{\text{Aset Lancar-Persediaan}}{\text{Libialitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan juga dilarang untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.

**Tabel 3.7: Kriteria Penilaian QR**

| Kriteria QR | Keterangan  |
|-------------|-------------|
| 175%-<200%  | Baik        |
| 150%-<175%  | Cukup Baik  |
| 125%-150%   | Kurang Baik |

Sumber: Permenag Koperasi dan UKM RI Nomor 06/Per/M.KUKM/v/2006 dalam (Merdeka et al. 2022)

c. *Cash Ratio*, *Cash Ratio*, Jenis analisis rasio keuangan yang membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Rasio keuangan ini menunjukkan porsi jumlah kas + setara kas dibandingkan dengan total aktiva lancar. Semakin besar rasionya semakin baik

Rumus *Cash Ratio*:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas Dan Setara Kas}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$$

**Tabel 3.8: Kriteria Penilaian Cash Ratio**

| Kriteria Cas Ratio | Keterangan  |
|--------------------|-------------|
| >50%               | Baik        |
| >30%-<50%          | Cukup Baik  |
| >25% - <30%        | Kurang Baik |

Sumber: Qomariyah dkk. (2022) dalam (Adisti Wulandari, Ocha Ananda, dann Ratih Kusumastuti 2023)